

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Efektivitas pembelajaran adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, dan mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan oleh seorang guru.

Berdasarkan fenomena yang ada di lingkungan pendidikan saat ini di dalam lembaga pendidikan formal terdapat banyak kemungkinan yang terjadi bahwa seorang siswa yang memiliki spiritual yang tinggi khususnya dalam ibadah salat akan memiliki kedisiplinan yang tinggi. Namun ada juga siswa yang memiliki spiritual yang sedang khususnya dalam ibadah salatnya tetapi memiliki kedisiplinan yang bagus juga.

Namun pada hakikatnya siswa yang disiplin karena ibadah salat yang baik dengan ibadah salat yang sedang atau tidak terlalu baik itu berbeda sekali. Dalam fenomena kehidupan saat ini dapat kita ketahui dan amati seseorang yang memiliki ibadah salat yang baik akan memiliki sikap kedisiplinan yang baik dimanapun mereka berada walaupun tidak ada peraturan di dalamnya.

Salat lima waktu merupakan kegiatan keagamaan yang sangat penting untuk setiap individu yang beragama Islam karena salat adalah tiang agama. Di dalamnya tidak hanya tergantung nilai-nilai yang berhubungan dengan akhirat saja tetapi juga tergantung nilai-nilai yang berhubungan dengan kehidupan dunia juga. Selain itu juga memiliki manfaat yang sangat dahsyat bagi orang yang

menjalankannya. Karena dengan salat siswa dapat memiliki keterampilan untuk mengatur waktu dengan sebaik-baiknya.

Kedisiplinan belajar siswa adalah suatu keadaan tingkah laku tertentu yang telah ditetapkan dan harus dilakukan dengan aktivitas belajar yang dilakukan secara teratur dengan kesadaran hati sendiri tanpa adanya paksaan.

Banyak sekali manfaat atau pengaruh salat dalam kehidupan sehari-hari salah satunya yaitu akan menjadikan seseorang itu memiliki nilai kedisiplinan waktu yang baik dalam dirinya. Karena dalam setiap waktu salat yang telah ditentukan itu menunjukkan seseorang itu dapat mengatur kegiatan-kegiatan hariannya berupa kegiatan untuk duniawi dan akhirat.

Berdasarkan dari sumber di atas yakni Alquran dan Alhadis sudah jelas bahwa salat adalah suatu kewajiban yang harus dikerjakan hamba Allah, mengerjakan salat lima waktu, membayar zakat, mengerjakan haji, berpuasa pada bulan ramadan.

Sesungguhnya pelaksanaan salat yang benar dan konsisten sangat mempengaruhi proses pembentukan karakter pelakunya dalam tindakan, ucapan maupun perilaku dalam kehidupan personal sosialnya, salat merupakan sendi atau rukun Islam yang , karena anak usia tujuh tahun harus disuruh salat, jadi sejak kecil salat memang harus ditanamkan. Bila usia anak menginjak sepuluh tahun belum mau melaksanakan salat maka dipukulah dia agar mau menjalankan salat. Akan tetapi pukulan mendidik, tidak untuk menyakiti.

Beberapa pembelajaran salat yang dikaitkan dengan pendidikan psikis salah satunya adalah menghindarkan manusia dari berbuat keji dan mungkar

(jahat). Jika salat dilakukan dengan sepenuh hati, dengan sikap tunduk dan tawaduk (rendah hati) serta hati yang patuh, maka akan mendorong pelakunya untuk membentengi dirinya dari perbuatan buruk dan jahat. Salat merupakan penolong yang akan selalu memperbaharui kekuatan dan bekal yang akan selalu memperbaiki hati.

Dengan salat kesabaran akan tetap ada dan tidak akan terputus. Justru salat akan mempertebal kesabaran, Sehingga akhirnya kamu muslimin akan ridha, tenang, teguh dan yakin.

Berangkat dari peran penting Salat lima waktu terhadap kedisiplinan belajar siswa, menarik kiranya untuk mengkaji lebih jauh tentang efektivitas pembelajaran salat lima terhadap kedisiplinan belajar siswa (studi eksperimen di SMPN 23 Banjarmasin)

Kajian ibadah merupakan upaya mendekatkan diri kepada Allah SWT. Sesungguhnya salah satu ibadah yang sangat penting dalam Islam adalah salat. Salat memiliki kedudukan istimewa baik dilihat dari cara memperoleh perintahnya yang dilakukan secara langsung dan salat termasuk dalam syariah yang bersifat ibadah khusus.

Ketika usaha sedemikian sulit, ketika musibah datang bertubi-tubi, ketika kehilangan pekerjaan, ketika kita ditinggal oleh orang yang terkasih, dan kesabaran menjadi lemah, maka salat menjadi sarana yang paling penting untuk kita laksanakan sebagai sarana kita mengadukan semua persoalan kita kepada Allah SWT.

Salat merupakan tiang penyangga agama, salah satu bagian dari rukun Islam. Baik dan buruknya status manusia di dunia ataupun di akhirat bersumber dari baik dan buruknya salat. Oleh karena itu pembelajaran pembiasaan menjalankan ibadah salat harus ditanamkan sejak dini.

Karena itu sudah menjadi keharusan bagi semua kalangan muslimin untuk benar-benar memperhatikan masalah salat yang sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad dan membersihkan ajaran agama dari segala yang tidak pernah diajarkannya.

Pentingnya kedisiplinan belajar siswa harus ditanamkan secara terus menerus kepada siswa karena jika terus menerus ditanamkan maka disiplin tersebut akan menjadi kebiasaan bagi siswa. Siswa yang sudah terbiasa belajar yang teratur otaknya akan terlatih setiap hari dan menyebabkan ketajaman daya pikir, sehingga siswa mudah untuk menerima materi pelajaran. Untuk menanamkan disiplin belajar pada siswa, guru dan orang tua sebagai manajer memiliki peran untuk mengarahkan apa yang baik, menjadi teladan, sabar dan penuh pengertian.

Penelitian dilakukan di Sekolah SMP Negeri 23 Banjarmasin, beralamatkan di Jalan Harmoni III No. 37, RT. 31, Pekapuran Raya, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70234. Jumlah siswa keseluruhan dari kelas VII sampai kelas IX siswa laki-laki yaitu 380 dan siswa perempuan berjumlah 373 orang.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengajukan solusi dengan melakukan penelitian yang berjudul : “Efektivitas Pembelajaran Salat Lima

Waktu Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa (Studi Eksprimen di SMP Negeri 23 Banjarmasin Kelas VII).

## **B. Definisi Operasional**

1. Efektivitas adalah tercapainya suatu tujuan yang hendak dicapai.
2. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik.<sup>1</sup>
3. Salat ialah suatu ibadah yang di mulai dengan dengan takbitul ihram dan di akhiri dengan salam, serta dilengkapi dengan perbuatan dan ucapan.<sup>2</sup> Salat lima waktu adalah salat yang dilakukan lima kali dalam sehari yaitu : Zuhur, Asar, Magrib, Isya dan Subuh.
4. Disiplin diartikan sebagai tata tertib, ketaatan pada peraturan.<sup>3</sup> Kedisiplinan Belajar adalah suatu keadaan tingkah laku tertentu yang telah ditetapkan dan harus dilakukan dengan kegiatan belajar yang dilakukan secara teratur dengan kesadaran hati tanpa adanya paksaan.

## **C. Rumusan Masalah**

Fokus penelitian yang saya lakukan adalah kuantitatif yang merumuskan masalah :

1. Bagaimana proses pembelajaran salat lima waktu terhadap kedisiplinan belajar siswa?
2. Bagaimana efektivitas pembelajaran salat lima waktu terhadap kedisiplinan belajar siswa?

---

<sup>1</sup>Dimiyati dan Mudjino, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), h.9

<sup>2</sup>Syahminan Zaini, *Sudah Benarkah Salatku ?*, (Jakarta: PPQS, 2005), h.16.

<sup>3</sup>Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak 2*, (Jakarta: Erlangga, 1992), h. 82.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Pada hakikatnya penelitian ini bertujuan untuk mengefektivaskan pembelajaran salat lima waktu terhadap kedisiplinan belajar siswa (Studi eksperimen di SMPN 23 Banjarmasin kelas VII), Namun secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui proses pembelajaran salat lima waktu terhadap kedisiplinan belajar siswa.
2. Mengetahui efektivitas pembelajaran salat lima waktu terhadap kedisiplinan belajar siswa.

#### **E. Alasan Memilih Judul**

Ada beberapa alasan yang mendasari penulis untuk memilih judul di atas, yaitu sebagai berikut :

1. Salat lima waktu sangat perlu untuk dipelajari karena memiliki pesan moral moral yang terkandung dalam proses menjalankan ibadah salat, salah satunya melatih kita untuk berdisiplin dan menghargai waktu.
2. Mengingat Banyak sekali manfaat atau pengaruh salat dalam kehidupan sehari-hari salah satunya yaitu akan menjadikan seseorang itu memiliki nilai kedisiplinan waktu yang baik dalam dirinya. Karena dalam setiap waktu salat yang telah ditentukan itu menunjukkan seseorang itu dapat mengatur kegiatan-kegiatan hariannya berupa kegiatan untuk duniawi dan akhirat

3. Dengan memiliki disiplin belajar pada siswa maka akan terbentuk latihan batin dan watak yang membuat bentuk kepatuhan seseorang dalam mengikuti tata tertib dan peraturan.

#### **F. Signifikansi Penelitian**

Setelah penulis menuliskan masalah dan tujuan penelitian, maka penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi :

##### 1. Bagi Siswa

- a. Meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar salat lima waktu.
- b. Membiasakan siswa untuk selalu melaksanakan salat lima waktu.
- c. Meningkatkan kemampuan belajar yang efektif, aktif dan kritis.
- d. Meningkatkan pengawasan kepada siswa dalam melakukan salat lima waktu.

##### 2. Bagi Guru

- a. Mampu memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran
- b. Memperoleh pengalaman belajar yang bermanfaat
- c. memperoleh pengalaman tentang pembelajaran salat lima waktu terhadap kedisiplinan belajar siswa.

##### 3. Bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas hasil pendidikan.

- b. Meningkatkan prestasi sekolah terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
  - c. Meningkatkan kinerja sekolah melalui profesionalisme guru
  - d. Kepercayaan masyarakat kepada sekolah meningkat karena kinerja guru memuaskan.
4. Bagi Peneliti
- a. Untuk menambah wawasan dan pengalaman baru sebagai modal ketika terjun di dunia pendidikan.
  - b. Memberikan evaluasi kepada peneliti agar senantiasa melakukan salat lima waktu.

#### **G. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu dibutuhkan untuk memperjelas, menegaskan, melihat kelebihan dan kelemahan berbagai teori yang digunakan penulis lain dalam penelitian atau pembahasan masalah yang sama. Selain itu, penelitian terdahulu perlu disebutkan dalam sebuah penelitian untuk memudahkan pembaca melihat dan membandingkan perbedaan teori yang digunakan oleh penulis dengan peneliti lain dalam melakukan pembahasan masalah yang sama.

Mamluatul Mukaromah (11110159) dengan judul “*Korelasi Antara Salat Lima Waktu dengan Kedisiplinan Siswa Kelas VIII di MTs Negeri Tumpang Kabupaten Malang*”. Hasil dari penelitian tersebut yaitu hasil pengelolaan data jasa komputer program SPSS 15.0 menunjukkan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  table ditulis



0,616 > 0,334. Karena dengan salat ketika ruku' dan sujud disitulah letak dari penghambaan diri terhadap Sang Pencipta sehingga, akan membuat seseorang itu untuk tunduk, patuh dan taat terhadap peraturan yang sedang berlaku dan yang telah ditetapkan. Selain itu juga ketika seseorang itu melakukan gerakan-gerakan salat sesuai dengan rukun dan syarat disinilah letak kepatuhan seorang hamba terhadap sang pencipta, sehingga menjadikan seseorang tersebut mematuhi segala peraturan salat. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa salat lima waktu (X) memiliki hubungan atau korelasi dengan kedisiplinan siswa (Y).

Imamul Arif (152111613) dengan judul “ *Efektivitas Pembelajaran fikih dalam Meningkatkan Disiplin Ibadah Salat Peserta Didik di MTs.SA.PP. Hidayatul Qur'an Sayung Demak.*” Hasil penelitian yang diperoleh adalah pengetahuan siswa mengenai pembelajaran fikih mampu memberikan dorongan dalam melaksanakan ibadah terutama salat dan membantu siswa dalam meningkatkan salat berjamaah di sekolah. Hal ini dengan hasil wawancara dan observasi yang menunjukkan hasil yang cukup baik nilainya. Dengan demikian efektivitas pendidikan agama Islam dalam meningkatkan disiplin ibadah masih menunjukkan hasil yang cukup baik.

Tri Marganingsih (106011000198) dengan judul “*Efektivitas Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Disiplin Beribadah (Salat Lima Waktu) Studi Kasus di SMP Sejahtera 2, Cileungsi-Bogor.*” Hasil Penelitian yang diperoleh bahwa pengetahuan siswa mengenai pembelajaran fikih mampu memberikan dorongan dalam melaksanakan ibadah terutama salat dan membantu siswa dalam

meningkatkan salat berjamaah di sekolah. Hal ini ditunjukkan pada hasil pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diperoleh dari hasil angket kemudian diperkuat dengan hasil wawancara dan observasi yang menunjukkan hasil yang cukup baik nilainya. Dengan demikian efektivitas pendidikan agama Islam dalam meningkatkan disiplin beribadah masih menunjukkan hasil yang cukup baik.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Bab I sebagai pendahuluan dalam bab ini diuraikan berkaitan dengan latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II sebagai landasan teori berkaitan dengan tinjauan dari berbagai pustaka seperti di buku, E-book, E-Journal, point yang ada ada dalam tinjauan pustaka ini yaitu efektivitas pembelajaran, salat lima waktu, dan kedisipinan belajar siswa.

Bab III sebagai metode penelitian dalam bab ini memuat jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV sebagai laporan hasil penelitian dalam bab ini memuat gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V sebagai penutup dalam bab ini memuat simpulan dan saran-saran.

